

## Penyuluhan Pencegahan Covid-19 Dengan Menjaga Protokol Kesehatan Di RT 01 Kelurahan Tondo

Afrina Januarista<sup>1</sup>, Siti Magfirah<sup>2</sup>, Irna<sup>3</sup>, Darul Fahri<sup>4</sup>, Suci Nurain<sup>5</sup>, Sandhy Aditya Arsadana<sup>6</sup>, Apriani Soleman<sup>7</sup>, Tri Nuri Damayanti<sup>8</sup>, Nur Afni Febrianty<sup>9</sup>, Anita Pratiwi Ranti<sup>10</sup>, Deisy Arisandi Masulili<sup>11</sup>, Melsandy Aggraeni<sup>12</sup>

Sekolah Tinggi Ilmu Kesehatan Widya Nusantara Palu, Palu, Indonesia

Email: <sup>1</sup>afrina@stikeswnpalu.ac.id , <sup>2</sup>sitimagfirah2712@gmail.com, <sup>3</sup>Irnamarjuki@gmail.com,

<sup>4</sup>darulfahri46@gmail.com, <sup>5</sup>uciiinr@gmail.com, <sup>6</sup>sandhyarjuna2@gmail.com ,

<sup>7</sup>aprianisoleman@gmail.com, <sup>8</sup>nuriayat@gmail.com, <sup>9</sup>afnifaiz07@gmail.com,

<sup>10</sup>anitaprawati@gmail.com , <sup>11</sup>desy.vita33@gmail.com, <sup>12</sup>melsandyanggraeniisandy@gmail.com

(\* : coresponding author)

**Abstrak**—Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab Covid-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Penyuluhan dan pencegahan covid-19 ini dilakukan agar kita tau mengenai Covid-19 dan bagaimana cara pencegahan dan penanganannya, khususnya pada masyarakat yang bertempat tinggal disekitar RT 01 yang sangat rentan terhadap penularan Covid-19 dikarenakan kurangnya masyarakat menjaga protocol kesehatan. Kegiatan ini bertujuan untuk memberikan edukasi dan pendampingan kepada masyarakat disekitar RT 01 untuk menerapkan protocol kesehatan agar terhindar dari penularan Covid-19. Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat kali ini adalah dalam bentuk penyuluhan terhadap masyarakat tentang pencegahan Covid-19 melalui edukasi dan pendekatan partisipatif artinya para peserta dituntut aktif dalam mengikuti selama kegiatan berlangsung. Proses kegiatan berupa penyuluhan melalui edukasi dengan materi yang disampaikan dalam bentuk *powerpoint* dan video edukasi serta diselingi dengan pembagian masker dan cairan cuci tangan selama kegiatan berlangsung. Kegiatan dilaksanakan pada hari selasa tanggal 1 maret 2022 di RT 01 RW 05 Kelurahan Tondo. Hasil dari kegiatan ini adalah meningkatnya pengetahuan masyarakat terkait pentingnya menjaga protokol kesehatan dan cara pencegahan penularan virus Covid-19. Diharapkan dengan melakukan penyuluhan sosialisasi ini masyarakat semakin sadar dan peduli akan pencegahan Covid-19 dengan memakai masker. Selain itu, semua masyarakat apabila keluar rumah memakai masker.

**Kata Kunci:** Penyuluhan, Pencegahan, Covid-19, Masyarakat

**Abstract**—Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) is a new type of disease that has never been previously identified in humans. The virus that causes Covid-19 is called Sars-CoV-2. This covid-19 counseling and prevention is carried out so that we know about Covid-19 and how to prevent and handle it, especially for people who live around RT 01 who are very vulnerable to Covid-19 transmission due to the lack of people maintaining health protocols. This activity aims to provide education and assistance to the community around RT 01 to implement health protocols to avoid the transmission of Covid-19. The approach method used in this community service activity is in the form of outreach to the community about preventing Covid-19 through education and a participatory approach, meaning that participants are required to be active in participating during the activity. The activity process is in the form of counseling through education with material delivered in the form of *powerpoints* and educational videos and is interspersed with the distribution of masks and hand washing fluids during the activity. The activity was carried out on Tuesday, March 1, 2022 at RT 01 RW 05, Tondo Village. The result of this activity is increasing public knowledge regarding the importance of maintaining health protocols and ways to prevent transmission of the Covid-19 virus. It is hoped that by conducting this outreach, the public will be more aware and concerned about preventing Covid-19 by wearing masks. In addition, all people when leaving the house wear masks

**Keywords:** Counseling, Prevention, Covid-19, Public

### 1. PENDAHULUAN

Coronavirus Disease 2019 (COVID-19) adalah penyakit jenis baru yang belum pernah diidentifikasi sebelumnya pada manusia. Virus penyebab COVID-19 ini dinamakan Sars-CoV-2. Virus corona adalah zoonosis (ditularkan antara hewan dan manusia) (Putri, 2020). Dari awal kemunculannya di a

akhir tahun 2019 hingga 20 Mei 2020, penyakit ini telah menginfeksi 4.789.205 orang dan menyebabkan kematian terhadap 318.789 orang di seluruh dunia (WHO, 2020).

Penyakit ini ditularkan melalui droplet (percikan) pada saat berbicara, batuk, dan bersin dari orang yang terinfeksi virus Corona. Selain itu penyakit ini juga dapat ditularkan melalui kontak fisik (sentuhan atau jabat tangan) dengan penderita serta menyentuh wajah, mulut, dan hidung oleh tangan yang terpapar virus Corona (Singhal, 2020). Perilaku hidup bersih dan sehat untuk mencegah virus corona dapat berupa cara mencuci tangan yang baik dan benar, cara menerapkan etika batuk, cara melakukan Physical Distancing (menjaga jarak fisik), dan cara menjaga kebersihan diri. Pemberian edukasi mengenai cara pencegahan penularan virus corona ini dapat dilakukan dengan penyuluhan atau dengan menggunakan media berupa poster (Fakhrur Razi, Vetty Yulianty, Syahidah Asma Amani, 2020).

Gejala klinis yang muncul akibat terinfeksi virus ini seperti gejala flu biasa (demam, batuk, pilek, nyeri tenggorokan, nyeri otot, nyeri kepala) hingga komplikasi berat (diare dan pneumonia) hingga menyebabkan kematian (Huang et al., 2020).

Mengantisipasi peningkatan penyebaran dan jumlah infeksi, masyarakat diimbau untuk mematuhi protocol kesehatan semasa pandemi Corona virus. Salah satu bentuk protocol tersebut adalah menjaga kebersihan dan tidak melakukan kontak langsung dengan pasien positif Corona virus (Izzaty, 2020). Kemudian, menggunakan masker pelindung wajah saat bepergian atau diluar rumah, selanjutnya, menjaga kebersihan, dengan mencuci tangan atau menggunakan handsanitizer. Terakhir adalah penerapan social distancing dengan menjaga jarak sejauh 1 meter dan menutup mulut saat batuk atau bersin menggunakan lengan (Ahmad, 2020).

Kewaspadaan harus dimiliki oleh semua orang. Walaupun lebih banyak menyerang lansia, virus ini sebenarnya bias menyerang siapa saja, mulai dari bayi, anak-anak hingga orang dewasa, termasuk ibu hamil dan menyusui (Yanti et al., 2020).

Untuk menentukan apakah pasien terinfeksi virus Corona, dokter akan menanyakan gejala yang dialami pasien dan apakah pasien baru saja bepergian atau tinggal di daerah yang memiliki kasus infeksi virus Corona sebelum gejala muncul, dokter juga akan menanyakan apakah pasien ada kontak dengan orang yang menderita atau diduga menderita Covid-19. Guna memastikan diagnosis Covid-19, dokter akan melakukan beberapa pemeriksaan rapid test untuk mendeteksi antibodi (IgM dan IgG) yang diproduksi oleh tubuh untuk melawan virus Corona, Swab test atau tes PCR (polymerase chain reaction) untuk mendeteksi virus Corona di dalam dahak, CT scan atau Rontgen dada untuk mendeteksi infiltrate atau cairan di paru-paru.

Ciri-ciri virus Corona pada gejala awal mirip flu sehingga kerap diremehkan pasien, namun berbeda dengan flu biasa, infeksi virus Corona atau Covid-19 berjalan cepat, apalagi pada pasien dengan masalah kesehatan sebelumnya. Gejala ringan kasus infeksi virus Corona atau (Covid-19) batuk, letih, sesak napas dan ngilu di seluruh tubuh, secara umum merasa tidak enak badan.

Gejala berat kasus infeksi virus Corona atau (COVID-19 kesulitan bernapas, infeksi pneumonia, sakit di bagian perut, nafsu makan turun (WHO, 2020). Berdasarkan data dari WHO, organ pernapasan menjadi sasaran utama infeksi virus Corona. Sebanyak 87,9 persen pasien mengalami gejala demam, batuk kering (67,7 persen), dan kelelahan (28,1 persen). Setidaknya 81 persen pasien mengalami gejala ringan infeksi virus Corona. Sekitar 14 persen mengalami gejala sedang (severe cases), seperti sulit bernapas, kekurangan oksigen dalam darah, serta penurunan fungsi paru-paru. Sementara 5 persen lainnya dalam kondisi kritis.

Berdasarkan permasalahan yang ada pada masyarakat dan untuk meningkatkan pengetahuan akan pentingnya menjaga kesehatan untuk mencegah terjadinya penularan virus corona, maka program Kuliah Kerja Lapangan (KKN) ini difokuskan untuk menyelenggarakan penyuluhan “pentingnya menjaga protocol Kesehatan dimasa pandemi Covid19” sebagai upaya pencegahan virus Corona dengan mematuhi protocol kesehatan dan sasaran Masyarakat yang tinggal di sekitar RT 01 RW 05, KelurahanTondo, Kecamatan Mantikulore, Kota Palu.

## 2. METODE PELAKSANAAN

Metode pendekatan yang digunakan dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat kali ini adalah: dalam bentuk penyuluhan terhadap masyarakat RT 01 RW 05, Kelurahan Tondo tentang pencegahan covid-19 dan pendekatan partisipatif artinya para peserta dituntut aktif dalam mengikuti selama kegiatan berlangsung. Lokasi kegiatan penyuluhan pencegahan di halaman rumah pak RT 01 RW 05.

Penanganan kurangnya pengetahuan warga tentang Covid-19 serta pencegahannya dan Covid-19 membutuhkan peran seluruh masyarakat dalam memberikan dukungan. Salah satu bentuk dukungan tersebut adalah dukungan informasi. Pemberian informasi telah diketahui sebagai salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Model intervensi dengan pendekatan edukasi perlu dikembangkan dan diterapkan agar lebih efektif dalam meningkatkan kemandirian masyarakat dalam memberikan pencegahan covid 19 yang efektif. Peran edukasi dapat dilakukan melalui penyuluhan dan praktek mencuci tangan dengan benar serta pemberian masker gratis. Warga juga aktif dalam memberikan support dan edukasi pada keluarga masing-masing dengan memberikan informasi pada keluarga tentang pengetahuan, pencegahan Covid-19 (Satgas covid 19, 2020).

Melihat terus meningkatnya kasus positif corona, tentunya kita perlu meningkatkan kewaspadaan kita. Materi yang disampaikan adalah pengertian atau pemahaman dari Covid-19, gejala umum, penularan dan pencegahan, serta memberikan ruang seluas-luasnya kepada peserta untuk bertanya. Alasan diadakannya sosialisasi ini dikarenakan masih terdapat beberapa masyarakat yang tidak mengetahui dan bahkan cenderung mengabaikan bahaya dari Covid-19. Diharapkan dengan adanya sosialisasi ini dapat meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai Covid-19 dan dapat mengurangi resiko penyebaran Covid-19. Materi yang disampaikan secara perlahan karena mengingat masyarakat bukan merupakan dominasi dari latar belakang kesehatan. Pertanyaan yang diajukan akan dijawab langsung oleh narasumber.

Pentingnya sosialisasi ini diharapkan mampu menambah wawasan dan kewaspadaan masyarakat dalam melakukan aktivitas sehari-hari. Kesadaran yang berasal dari pengetahuan akan menjadikan masyarakat taat atas protokol kesehatan tanpa unsur keterpaksaan. Oleh sebab itu, sosialisasi ini merupakan langkah awal yang kami yakini sangat di butuhkan dimasa pandemi.

Proses Kegiatan Penyuluhan berupa penyampaian informasi mengenai materi pokok yaitu Covid-19. Tanya jawab dan diskusi, sehingga teridentifikasi permasalahan aktual di kalangan masyarakat



Gambar 1. Persiapan

### 2.1. Tahap Persiapan

Tahap persiapan dimulai pada bulan februari 2022. Dengan didahului dengan wawancara dengan ketua RT 01 RW 05, Kelurahan Tondo. Kemudian kelompok 2 melakukan pengkajian, setelah itu tabulasi, kemudian MMD 1 untuk menyampaikan mengenai program yang akan kelompok kami lakukan. Hasil MMD 1, dituangkan dalam *Plan of Action* (PoA). Setiap kegiatan memiliki persiapan yang sangat matang yang dipersiapkan oleh kelompok.



G a m b a r 2 . Wawancara

### 2.2. Tahap Pelaksanaan

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 1 maret 2022. Sebelum penyuluhan dilakukan, masyarakat RT 01 RW 05 dilakukan pemeriksaan kesehatan gratis seperti pengukuran tekanan darah. Setelah itu, warga dipersilahkan untuk duduk di tempat yang sudah disediakan guna. Kemudian kelompok kami melakukan penyuluhan mengenai pentingnya menjaga protokol kesehatan dimasa pandemi agar bisa menambah pengetahuan masyarakat mengenai pencegahan covid19 dengan menjaga protokol kesehatan. Materi diberikan dalam bentuk ceramah, dan pembagian leaflet. Adapun leaflet yang dibagikan berisi :

- 1) Pengertian Covid 19
- 2) Gejala Covid19
- 3) Cara Penularan Covid 19
- 4) Cara Pencegahan Covid19

Kegiatan penyuluhan ini dilakukan sebagai upaya dalam pencegahan covid19, dan dilakukan tetap dengan menerapkan protokol kesehatan. Seluruh anggota kkn khususnya kelompok 2, masyarakat yang menghadiri penyuluhan, tetap menggunakan masker, menjaga jarak, mencuci tangan dengan menggunakan hand sanitizer sebelum dan sesudah kegiatan.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Upaya ini merupakan langkah yang baik untuk memutus mata rantai penyebaran. Kenapa mencuci tangan dan memakai masker karena Penyebaran COVID-19 dinilai sangat menyebarkan bagi masyarakat akibat dari tidak tampaknya mikroorganisme penyebab penyakit dan metode penularan yang sangat mudah. Percikan batuk/bersin (droplet) merupakan cara penyebaran yang sederhana namun berbahaya. Cairan droplet yang terdapat pada tangan penderita ketika memegang instrumen lain akan menempel. Instrumen lain yang terkontaminasi virus ketika dipegang oleh individu sehat dan memegang hidung, mulut, ataupun mata dan masuk ke mukus saluran pernapasan akan menyebabkan individu tersebut terinfeksi. Oleh karena itu, jumlah penderita terus bertambah dengan sangat cepat (Kemenkes RI. 2020).

Hasil dari kegiatan Gerakan Penyuluhan dan Pencegahan Covid-19 Melalui Edukasi Bersama terhadap masyarakat RT 01 RW 05, Kelurahan Tondo adalah sebagai berikut:

### 3.1 Kegiatan Pembukaan

Dalam pembukaan dibacakan oleh MC yaitu Nur Afni Febrianty. Dalam pembukaan adanya sambutan. *Pertama*, oleh ketua kelompok yaitu, Darul Fahri *Kedua*, oleh ketua RT yaitu Pembukaan dilakukan secara langsung dengan mematuhi protokol kesehatan yang ketat. Dalam proses pembukaan para sambutan menyampaikan pesan nya untuk berlangsungnya acara dengan baik



Gambar 3. Pembukaan

### 3.2 Penyuluhan Covid-19

Penyuluhan dalam kegiatan ini mengenai covid-19, Materi yang disampaikan melalui leaflet dan yang berisikan vidio mengenai covid-19 dan materi powerpoint yang sudah didesain semenarik mungkin agar masyarakat tidak bosan dalam memperhatikan materi yang disampaikan.

Materi disampaikan oleh Anita Pratiwi Ranti. Materi berupa cara mencuci tangan dengan baik, cara memakai masker dengan baik dan benar, mengenai Covid-19 dan cara pencegahannya. Penyampaian materi covid-19 melalui proyektor dengan video dan powerpoint, materi yang disampaikan yaitu berupa cara mencuci tangan dengan benar, cara memakai masker dengan benar, dan pengertian dan pencegahan Covid-19.



Gambar 4. Penyuluhan

Dari hasil penyuluhan umumnya masyarakat sudah mengetahui apa itu Covid-19, dan bagaimana pencegahannya. Masyarakat RT 01 RW 05, Kelurahan Tondo juga setelah itu lebih mematuhi protokol kesehatan yang sudah ditetapkann oleh WHO.

### 3.3 Tanya Jawab

Dalam tanya jawab yang dipimpin oleh Sandhy Aditya Arsadana, bertujuan untuk melihat bagaimana masyarakat menangkap hasil dari presentasi yang sudah disampaikan sebelumnya. Apakah masyarakat paham atau masih belum mengerti mengenai covid-19. Dan sebagai hadiah masyarakat sudah paham mengenai materi yang telah disampaikan maka tim memberikan apresiasi berupa snack (makanan) yang sudah disiapkan untuk masyarakat.

Hasil dari tanya jawab ini, masyarakat sudah sangat paham mengenai covid-19, seberapa bahayanya bagi kesehatan, dan bagaimana cara pencegahan dari covid-19 itu. Mulai dari menjaga jarak, mencuci tangan, memakai masker, mengurangi mobilitas, dan lain-lain. Masyarakat umumnya sudah paham mengenai itu.



Gambar 5. Tanya jawab

Pada tahap awal dilakukan pre-test terlebih dahulu, untuk mengetahui pengetahuan masyarakat RT 01 RW 05 yang ikut serta dalam penyuluhan, perihal pengertian, gejala, cara penularan, dan cara pencegahan Covid-19. Hasil pre-test menunjukkan yaitu, 25 orang kurang memahami cara pencegahan Covid-19. Pada tahap akhir, didapatkan hasil post-test 25 orang mengetahui pengertian, gejala, cara penularan, dan cara pencegahan covid-19.

## 4. KESIMPULAN

Kegiatan diberikan sebagai upaya pentingnya pencegahan Covid-19. Pemberian penyuluhan ini adalah strategi untuk mengingatkan pemahaman pada warga sekitar mengenai pengertian, gejala, cara penularan, dan cara pencegahan Covid-19. Kegiatan ini dapat dilakukan sebagai program rutin dan berkala dimasyarakat sehingga pemahaman masyarakat mengenai pentingnya pencegahan Covid-19 bisa meningkat.

Berdasarkan hasil pelaksanaan dan evaluasi kegiatan didapatkan perbedaan sebelum pemberian materi penyuluhan bahwa masyarakat sudah memahami pengertian Covid-19 akan tetapi belum memahami cara pencegahan covid-19 dan juga masyarakat masih lalai dalam penerapan protokol kesehatan dan setelah diberikan materi penyuluhan didapatkan masyarakat telah memahami cara-cara pencegahan Covid-19 dan juga meningkatkan kesadaran masyarakat akan pentingnya penerapan protokol kesehatan di kehidupan sehari-hari.

## REFERENCES

- Ahmad, S. (2020). A Review of COVID-19 (Coronavirus Disease-2019) Diagnosis, Treatments and Prevention. *Eurasian Journal of Medicine and Oncology*, 4(2), 116–125. <https://doi.org/10.14744/ejmo.2020.90853>

- Fakhrur Razi, Vetty Yulianty, Syahidah Asma Amani, J. H. F. (2020). *Bunga Rampai COVID-19: Buku Kesehatan Mandiri Untuk Sahabat*. PD Prokami
- Huang, R., Zhu, L., Wang, J., Xue, L., Liu, L., Yan, X., Huang, S., Li, Y., Yan, X., Zhang, B., Xu, T., Li, C., Ji, F., Ming, F., Zhao, Y., Cheng, J., Wang, Y., Zhao, H., Hong, S., ... Wu, C. (2020). Clinical Features of Patients With COVID-19 With Nonalcoholic Fatty Liver Disease. *Hepatology Communications*, 4(12), 1758–1768. <https://doi.org/10.1002/hep4.1592>
- Izzaty. (2020). Kebijakan Pemerintah Dalam Mengatasi Panic Buying Akibat Covid-19. *Info Singkat Pusat Penelitian Badan Keahlian DPR RI*, XII(5), 19–30.
- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1010>
- Singhal, T. (2020). Review on COVID19 disease so far. *The Indian Journal of Pediatrics*, 87(April), 281–286.
- WHO. (2020). *Confirmed Cases Of Dashboard Corona Virus Disease (COVID-19)*.
- Yanti, E., Fridalni, N., & Harmawati. (2020). Mencegah penularan virus corona. *Journal Abdimas Saintika*, 2, 7.